

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan ilmiah.¹ Metode kualitatif deskriptif digunakan peneliti untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini. Data penelitian ini berasal dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus serta dari observasi penelitian, wawancara dengan informan, dan observasi lingkungan sekolah dan sejarah lingkungan yang ada di madrasah. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang mencoba mengungkap secara lengkap dan tepat terhadap objek yang akan diteliti.² Studi kasus dalam hal ini mencermati setting penelitian, partisipan penelitian, dokumentasi yang ada di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, dan kejadian yang melibatkan strategi instruktur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Kerja lapangan dilakukan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dipilih sebagai lokasi pembelajaran karena mempertimbangkan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus kemampuan berpikir kritis peserta didik yang tergolong rendah, sedang, dan tinggi. Guru juga menggunakan strategi yang merangsang peserta didik untuk dapat berpikir dengan kritis, dan lingkungan kelas kondusif untuk belajar.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang dalam penelitian yang dimintai keterangan atau memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam hal tersebut, informasi adalah

¹ Lexy J. Moleong, *Metdologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

responden yang memberikan informasi-informasi dalam penelitian atau sebagai sasaran penelitian. Subjek penelitian atau responden pada dasarnya akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian.³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek untuk memperoleh informasi dari Ibu Kurmiyarsih, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, Ibu Winarsih, S.Pd.I selaku wali kelas II A, Ibu Asrofah, S.PdI. selaku wali kelas IV, dan Bapak Riyanto, S.H. selaku wali kelas V, peserta didik.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu penelitian. Data digunakan untuk menggambarkan pola respons yang dicatat dari responden untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian.⁴ Sumber data diartikan dari data yang didapat oleh peneliti saat penelitian, sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.⁵ Dengan hal tersebut, sumber data yang terdapat pada dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang telah dikumpulkan dari sumber asli yang memuat informasi data penelitian.⁶ Data primer atau disebut juga dengan responden adalah sumber data yang langsung peneliti kumpulkan dari objek penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dari lapangan.

Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada Ibu Kurmiyarsih, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, Ibu Winarsih, S.Pd.I selaku wali kelas II A, Ibu Asrofah, S.PdI. selaku wali kelas IV, Bapak Riyanto, S.H. selaku wali kelas V, dan peserta didik.

³ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017,152.

⁴Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang; Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 29.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, 157.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Pres, 2011, 71.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber informasi data penelitian.⁷ Sumber data sekunder diperoleh dari publikasi yang diterbitkan sebelumnya atau ringkasan studi. Peneliti dalam penelitian ini mengandalkan pengalaman langsung, wawancara, dan observasi di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus untuk memberikan gambaran yang akurat tentang subjek dan konteks penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam teknik penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata lisan dan tertulis dari perilaku dan orang yang diamati.⁸ Maka, teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui percakapan atau tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik. Esterberg megemukakan beberapa macam teknik wawancara yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tidak terstruktur.⁹

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, tujuannya agar suasana dalam wawancara lebih santai dan narasumber lebih santai dalam menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Penelitian ini akan mewawancarai Ibu Kusmiyarsih, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah. Ibu Winarsih, S.Pd.I selaku guru kelas II A, Ibu Asrofah, S.PdI. selaku guru kelas IV, dan Bapak Riyanto, S.H. selaku guru kelas V.

⁷ Endang Solihin, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*, Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 93.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, 224-225.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, 231-233.

2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah observasi. Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati dan memahami bagaimana individu atau kelompok berperilaku dalam keadaan tertentu untuk mengumpulkan data guna menjawab masalah dalam penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung pada objek penelitian atau mendatangi sekolah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus untuk melakukan observasi atau pengamatan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dan lokasi penelitian serta lingkungan sekitar MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus untuk mendapatkan gambaran umum.

3. Penyajian Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah berlalu berbentuk teks, gambar, atau karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berhasil dikumpulkan peneliti untuk penelitian ini antara lain profil umum MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, informasi tenaga pengajar, proses wawancara, foto proses belajar mengajar, dan foto dokumentasi keadaan fisik madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data ada empat kriteria yang digunakan yaitu *creadibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar penelitian ilmiah untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan *creadibility* atau uji kredibilitas antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.¹² Pada

¹⁰ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kudus: Media Ilmu, 2015, 33.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 366.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 369.

perpanjangan pengamatan peneliti melakukan wawancara kembali dengan sumber data untuk mengetahui pelaksanaan, perencanaan, penilaian, pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan akan meningkatkan ketekunan. Dengan ketekunan lebih, peneliti akan dapat menentukan apakah data yang ditemukan valid atau tidak dan akan dapat memberikan penjelasan rinci dan terorganisir dari apa yang dilihat. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi hasil penelitian atau buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3. Triangulasi

Menguji kredibilitas data melalui triangulasi melibatkan perbandingan dengan data dari sumber lain dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda.¹³ Dengan demikian, terdapat tiga triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, sumber yang dicek adalah kepala madrasah serta wali kelas II A, wali kelas IV, dan wali kelas V.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka dalam hal ini, data yang diperoleh dengan wawancara melalui tanya jawab dengan narasumber kemudian dicek dengan data hasil observasi tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dan dokumentasi berupa file sampai diperoleh data yang valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

wawancara pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam pegujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. peneliti melakuakan wawancara kepada narasumber saat jam istirahat madrasah atau saat jam kosong yang bertujuan untuk mendapatkan data yang kredibel.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan bahan referensi data yang didapat dari pengamatan dan wawancara dengan narasumber.

5. Mengadakan member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peeliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mmengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observarsi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menyusun data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan yang penting, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah proses berkelanjutan dan kolaboratif yang berlanjut hingga data habis. Aktivitas analisis data yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. *Data Reductiion* / Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penilaian yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta memilih data mana yang bena-benar dibutuhkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 376.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, 244-246.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

2. *Data Display / Penyajian Data*

Data Display / Penyajian Data adalah langkah berikutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa ringkasan singkat, grafik atau flowchart, korelasi antar kategori, dan representasi lain yang sejenis.¹⁷

Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini berupa laporan penelitian atau skripsi setelah di verifikasi dan reduksi tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik MI darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Tahap terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Analisis data yang digunakan peneliti ini yaitu untuk menarik kesimpulan tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 338.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 341.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 345.